



DUKUNG KAWASAN SEMI PEDESTRIAN MALIOBORO

Dishub Fokus Sediakan Kantong Parkir Permanen

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY tengah fokus dalam penyediaan tempat atau kantong parkir permanen di kawasan Malioboro yang merupakan bagian sumbu filosofi dan tengah diajukan sebagai Warisan Budaya Dunia ke UNESCO saat ini.

Keberadaan fasilitas tempat parkir yang permanen dan memadai tersebut sangat dibutuhkan terutama untuk mendukung kelancaran akses mobilisasi di berlakukannya kawasan semi pedestrian di Malioboro nantinya.

"Kita ingin mengatur mobilisasi di kawasan Malioboro dengan aman dan nyaman sehingga perlu dipikirkan fasilitas tempat parkir yang memadai," ujar Plt Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti

kepada *KR* di kantornya, Jumat (18/9).

Made mengatakan DIY masih bersandar pada sektor pariwisata dan pendidikan yang mendatangkan orang banyak, sehingga mobilisasi harus tetap berjalan. Salah satunya di kawasan Malioboro yang menjadi ikon utama pariwisata sekaligus pusat perekonomian di DIY. Untuk itu, lalu lintas di kawasan tersebut harus diatur tetapi tetap memberikan kenyamanan kepada orang yang

datang ke DIY, maka perlu dipikirkan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti tempat parkir, moda transportasi, park and ride dan sebagainya.

"Kita tengah menghitung kebutuhan parkir per hari dan kapasitas daya tampungnya. Cukup luar biasa bus pariwisata yang parkir bisa mencapai 300 bus per hari di kawasan Malioboro. Namun sayangnya kantong parkir yang ada masih belum memadai dan belum memungkinkan menampung kendaraan-kendaraan bermotor tersebut sehingga perlu penyiapan lahan parkir yang terkoneksi intermoda," tegasnya.

Kepala Biro Administrasi, Perekonomian dan

SDA Setda DIY tersebut menyampaikan desain atau perencanaan transportasi itu harus berkelanjutan bukan temporary atau bersifat sementara sehingga akan ditambah kantong parkir. Sebab pihaknya melihat potensi penambahan fasilitas tempat parkir tersebut ada dan tidak harus berada di kawasan Malioboro.

"Kita perlu support jika kita mendeklarasikan DIY adalah daerah pariwisata sehingga harus dipikirkan transportasi untuk mobilisasi. Ini sangat penting sehingga kita berbicara adanya potensi ruang-ruang parkir yang harus disiapkan secara permanen," tambahnya.

Selanjutnya, Made meng-

ungkapkan potensi wilayah sirip-sirip yang berada di kawasan Malioboro juga bisa dimanfaatkan sebagai parkir komunal karena sirip-sirip tersebut tetap jalur dua arah nantinya. Parkir komunal ini dengan memanfaatkan lahan sendiri untuk parkir tetapi tidak di badan jalan akan memfasilitasi aktivitas yang ada di kawasan sirip-sirip di Malioboro.

"Potensi parkir komunal itu harusnya *off street* tidak di badan jalan mengingat sirip-sirip di kawasan Malioboro itu dua arah dan jalannya kecil. Jadi supaya tidak mengganggu lalu lintas sirip maka parkir komunal dibuat di lahan sendiri tidak di badan jalan," pungkasnya. (Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005